

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam sebuah penelitian, metode berperan penting dalam mengumpulkan dan menganalisa data. Metode merupakan suatu jalan yang harus ditempuh, metode ilmiah yakni suatu kerangka landasan yang diikuti bagi terciptanya suatu pengetahuan ilmiah.⁵⁶ Sedangkan penelitian merupakan suatu usaha yang dilakukan untuk menemukan, mengembangkan, menguji suatu pengetahuan serta usaha yang dilakukan dengan menggunakan metode ilmiah.⁵⁷ maka yang dimaksud dengan metode penelitian disini adalah suatu proses atau cara yang digunakan untuk menemukan suatu pengetahuan (karya ilmiah) baru dengan menggunakan teknik-teknik tertentu.

A. Pendekatan dan Jenis penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian *kualitatif Studi Kasus*. Peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif yang bertujuan untuk menggali data dan mendapatkan gambaran secara luas dan lebih mendalam mengenai Strategi pengelolaan paguyuban pedagang kaki lima dalam meningkatkan ekonomi anggota. menurut Bogdan dan Taylor yang diikuti oleh Lexy Moleong, menyebutkan bahwa metode penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskripsi berupa

⁵⁶ Dudung Abdurrahman, *Pengantar Metode Penelitian*, (yogyakarta: Kurnia kalam semesta, 2003), 1.

⁵⁷ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: alfabeta, 2015), 2.

kata-kata dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁵⁸

Sedangkan pendekatan penelitian menggunakan pendekatan studi kasus. Penelitian studi kasus merupakan jenis penelitian sosial yang dapat di terapkan untuk suatu kasus yang bertujuan untuk mempelajari dengan cara intensif mengenai latar belakang keadaan serta posisi saat ini dan interaksi lingkungan unit sosial tertentu yang bersifat apa adanya. Penelitian studi kasus ini dapat memberi gambaran yang luas dan mendalam mengenai suatu kasus tertentu.⁵⁹

B. Kehadiran Peneliti

Menurut Sugiyono dalam bukunya bahwa peneliti adalah instrument dari peneliti itu sendiri. Maka kehadiran peneliti dilapangan sangatlah penting dan diperlukan secara optimal.⁶⁰ Dalam penelitian ini, peneliti hanyalah sebagai seorang pengamat di saat tertentu, dengan mencoba untuk menggali data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selain itu, kehadiran peneliti juga harus diketahui, disadari, dan telah mendapat izin dari yang bersangkutan.

C. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pasar Tugu Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri

D. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif merupakan hasil dari ucapan-ucapan dan tindakan, menurut sumbernya.

⁵⁸ Lexy J, moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2006)

⁵⁹ Sudarwan Denim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung : Pustaka Setia, 2002) 55

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 222

Dalam penelitian ini digolongkan menjadi dua, antara lain yaitu:⁶¹

1. Data primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Data tersebut akan berupa catatan tertulis atau melalui rekaman maupun video.⁶² Dengan demikian data primer yang akan diambil oleh peneliti adalah seluruh ucapan atau tindakan dari pedagang kaki lima mengenai strategi pengelolaan pedagang. atau dengan kata lain peneliti akan melakukan wawancara langsung terhadap subjek.

Untuk mendapatkan informasi yang lengkap dan valid, peneliti mencari subyek penelitian yang memahami permasalahan yang akan diteliti. Dan untuk menentukan subyek penelitian, maka dibutuhkan beberapa kriteria sebagai berikut:

- a. Pengurus Paguyuban Pedagang kaki lima Pasar Tugu Simpang Lima Gumul.
- b. Pedagang kaki lima Pasar Tugu Simpang Lima Gumul.

2. Data sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung dari subjek yang diteliti. Data sekunder dari penelitian ini nanti adalah ucapan maupun tindakan dari pengunjung Pasar Tugu yang mana berkaitan dengan Pengelolaan Pedagang tersebut.

⁶¹ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2011)

⁶² Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 1998), 112

E. Metode pengumpulan data

1. Pengamatan (*Observasi*)

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam melihat fenomena-fenomena kajian objektif. Secara langsung adalah terjun ke lapangan terlibat seluruh panca indra. Secara tidak langsung adalah pengamatan yang dibantu melalui media visual/audiovisual. Namun, yang terakhir ini dalam penelitian kualitatif berfungsi sebagai alat bantu. Dengan demikian pengertian observasi penelitian kualitatif adalah pengamatan langsung terhadap obyek untuk mengetahui keberadaan obyek, situasi, konteks dan maknanya dalam upaya mengumpulkan data penelitian.⁶³

Peneliti menggunakan metode observasi langsung (non-partisipan) yakni dimana peneliti secara langsung mengamati dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh subjek yang diteliti, walaupun begitu peneliti tidak melakukan atau ikut serta berperan dalam keseharian subjek ketika diamati.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab. Wawancara adalah proses tanya jawab yang dilakukan oleh pewawancara kepada narasumber secara tatap muka untuk mengetahui dengan pasti tentang informasi yang akan diperoleh.⁶⁴ Metode wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara secara terbuka dengan para

⁶³ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: alfabeta, 2015), 105,

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 194

pedagang kaki lima agar data yang diperoleh lebih maksimal dan subjek mengetahui tujuan dari wawancara yang peneliti lakukan. Alur wawancara yang digunakan menggunakan wawancara secara langsung tanpa ada susunan pertanyaan yang digunakan akan tetapi tetap dibatasi oleh fokus kajian. Setelah menemukan data dengan fokus kajian peneliti melanjutkan wawancara secara terstruktur dengan menggunakan susunan pertanyaan agar fokus dikaji secara mendalam. Metode ini oleh peneliti digunakan untuk mewawancarai pedagang kaki lima di Pasar Tugu Simpang Lima Gumul

3. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian,⁶⁵ dan merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.⁶⁶ Dokumen ini berbentuk tulisan, foto, gambar, rekaman, dan karya monumental dari seseorang.⁶⁷ Dengan metode dokumentasi ini peneliti ingin mendapatkan dokumen seperti arsip-arsip dokumen-dokumen penting dari Pengurus Paguyuban, Pedagang kaki lima, dan Pegunjung Pasar Tugu Simpang Lima Gumul

F. Uji keabsahan data

Dalam penelitian kualitatif dapat dilihat melalui uji kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas. Dengan demikian, dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode yang mudah, yaitu

⁶⁵ Irwan Suhartono, *Metodologi Penelitian Sosial: Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), 99

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 204

⁶⁷ M. Hafid Aribowo, *Terapi Pada Penderita Gangguan Jiwa: Studi Kasus di Yayasan Penuh Warna Griya Cinta Kasih Dusun Sidowaras Desa Sidomulyo Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang* (Skripsi, STAIN Kediri, 2013), 73

kredibilitas. Cara memperoleh kredibilitas dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti yakni menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sumber lain.⁶⁸ Triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber yang digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari Pengurus Paguyuban dan Pedagang kaki lima. Metode ini digunakan oleh peneliti karena peneliti tidak terlibat langsung sebagai subjek penelitian.

G. Teknik Analisis data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, menyusun kedalam pola, catatan lapangan, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, melakukan sintesa, dan menarik kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁶⁹ Penelitian ini memfokuskan pada metode deskriptif analisis, yakni menggambarkan keadaan subyek atau obyek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang tampak apa adanya.⁷⁰

Metode analisa data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis yang dipopulerkan oleh Milles dan Huberman dalam Sugiyono yaitu :

⁶⁸ Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 1998), 330.

⁶⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 89.

⁷⁰ Sayuti Ali, *Metodologi Penelitian Agama Pendekatan Teori dan Praktek*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), 22.

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan rangkuman, menyeleksi hal-hal yang pokok dan penting dari data yang diperoleh di lapangan. Direduksi berarti memberikan gambaran yang lebih jelas dan dipilah antara data penting dan data yang tidak perlu digunakan untuk mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data.

2. Penyajian data

Peneliti menggunakan penyajian data dalam bentuk teks yang bersifat deskripsi yang disusun secara sistematis dan mudah dipahami

3. Penarikan kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan bersifat sementara sehingga dapat menjawab atas rumusan masalah diatas. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan menganalisis data untuk melihat dan membandingkan teori dengan hasil penelitian.⁷¹

H. Tahap-Tahap Penelitian

Ada empat tahapan penelitian dalam penelitian ini⁷²

1. Tahap pra-Lapangan

Meliputi pengumpulan informan, penyiapan peralatan penelitian, penjajakan seta evaluasi lapangan, penyiapan desain penelitian, dan pengurusan perizinan.

2. Tahap Pelaksanaan

⁷¹Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Pt Rineka Cipta, 2008) . 209-210

⁷²Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2016), 127-148

Meliputi pengumpulan informasi tentang topik yang akan dibahas melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Kegiatan yang akan dilakukan pada langkah ini adalah menganalisis hasil wawancara, observasi dan dokumen yang diterima dari Paguyuban Pasar Tugu Simpang Lima Gumul . Data tersebut kemudian diinterpretasikan sesuai dengan konteks permasalahannya, dan data tersebut diverifikasi keabsahannya dengan menggunakan data lapangan yang tersedia.

4. Tahap Penulisan Laporan

Meliputi kegiatan interpretasi data dan menyusun temuan penelitian dari setiap rangkaian kegiatan pengumpulan data. Setelah itu, diskusikan hasil penelitian tersebut dengan dosen pembimbing untuk melakukan penyesuaian dan saran perbaikan skripsi yang sempurna. Tulis skripsi yang sempurna untuk menerapkan rekomendasi tersebut. Langkah terakhir adalah untuk memeriksa bahwa persyaratan untuk ujian skripsi terpenuhi.